

News Release

Insentif Gubernur Sulsel Menyasar Guru Mengaji Difabel

Ryawan Saiyed - MAROS.NEWSRELEASE.ID

Aug 2, 2022 - 19:35



Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan

humas.sulselprov.go.id

 [sulselprov](https://twitter.com/sulselprov)

 [sulselprov](https://www.instagram.com/sulselprov)

 [sulselprov](https://www.facebook.com/sulselprov)

 [sulselprov](https://www.youtube.com/sulselprov)

MAROS - Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Sulawesi Selatan melakukan kunjungan ke TPA Bugis di Lingkungan Tamaranpu, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros untuk menyalurkan insentif guru mengaji, Senin, 1 Agustus 2022.

Kunjungan ini merupakan agenda penyaluran terakhir dari 4.000 penerima insentif guru mengaji hibah Gubernur Sulsel dan diberikan kepada seorang guru mengaji difabel, Muhammad Amin.

Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman telah menyerahkan Bantuan Intensif Guru Mengaji Tahun 2022 sebesar Rp 5 Miliar bagi 4.000 Guru Mengaji di 24 Kabupaten/Kota se-Sulsel melalui BKPRMI Sulsel. Angka ini lebih besar dari tahun lalu.

“Bantuan Insentif ini diharapkan dapat menambah semangat para Guru Mengaji untuk mengajarkan anak-anak mengenal dan mencintai Al Qur’an. Diberikan secara tepat dan kepada yang telah mengabdikan mengajar secara mandiri, termasuk guru mengaji kita yang difabel,” kata Andi Sudirman Sulaiman.

Lokasi TPA Bugis yang berjarak 5 km dari kota Maros yang merupakan tempat Muhammad Amin mengabdikan. Pria kelahiran Maros 57 Tahun lalu, karena keterbatasan fisik tidak bisa bergabung dengan para penerima insentif guru mengaji lainnya sehingga penyerahan dilakukan dengan mengunjungi tempat mengajarnya.

DPW BKPRMI Sulsel yang diwakili oleh Ketua DPW Amruddin, Sekretaris Umum DPW Anwar Cece, Crew Media Center BKPRMI Sulsel dan Direktur Daerah LPPTKA BKPRMI Maros Aisyah Husain menyambangi langsung langsung TPA tersebut yang juga sekaligus kediaman Ustadz Amin yang merupakan sapaan akrabnya.

Ustadz Amin menceritakan perihal awal kecelakaan yang di alaminya sehingga menjadi cacat.

“Waktu usia saya 12 tahun saya jatuh dari pohon yang ketianggiannya 8 meter. Sejak kejadian itu kehilangan fungsi kaki untuk berjalan (lumpuh). Sebagai rasa syukur dapat selamat dari kematian akibat peristiwa tersebut, maka orang tua sarankan untuk berbuat kebaikan salah satunya menjadi guru mengaji”, katanya di atas kursi roda yang diberikan BKPRMI.

Lanjut bercerita kesyukurannya di datangi langsung oleh pengurus BKPRMI.

“Saya ucapkan terimakasih kepada pengurus BKPRMI Sulsel dan Kabupaten Maros, yang datang ke rumah saya yang sederhana ini dan juga tempat mengajar Al Qur’an. Juga saya ucapkan kepada Bapak Gubernur yang memberikan Insentif Guru Mengaji, mudah-mudahan bapak gubernur dan keluarga sehat selalu, semoga apa yang diberikan pak Gubernur berkah”, ungkapnya.

Sekretaris Umum DPW BKPRMI Sulsel, Anwar Cece mengapresiasi semangat Ustadz Amin untuk mengabdikan menjadi guru mengaji dengan keterbatasannya tetap semangat mengajar anak-anak yang ada dilingkungan tempat tinggalnya

selama 44 tahun. (***)